

	News Title : Penangkapan Wisnu Wardhana Tak Ganggu Persiapan Peluncuran Bursa Kripto	
	Media Name : Investor Daily	Journalist : lov
	Publish Date : 23 April 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 84,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag))	Ads Value : 28,000,000
	Section/Rubrication : Markets Corporate	Topic : Bursa Kripto

Penangkapan Wisnu Wardhana Tak Ganggu Persiapan Peluncuran Bursa Kripto

JAKARTA - Penangkapan mantan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang juga merangkap sebagai Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Indrasari Wisnu Wardhana terkait mafia minyak goreng, diklaim tidak terlalu banyak pengaruhnya terhadap peluncuran Bursa Kripto di Tanah Air.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya menegaskan, peluncuran Bursa Kripto tidak akan terganggu karena masalah penangkapan

tersebut. Hal itu mengingat pada tanggal 20 April kemarin, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi telah menunjuk Inspektur Jenderal Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko sebagai Plt Kepala Bappebti.

"Tentu tidak mengganggu, karena harus dipersiapkan yang lainnya. Organisasi juga ada Plt yang baru tanggal 20 kemarin," ujar dia kepada *Investor Daily*, Jumat (22/04/2022).

Diakui Tirta, peluncuran Bursa Kripto memang meleset dari target yang telah ditetapkan dari akhir tahun 2021 dan juga kuartal I-2022. Namun,

melesetnya pembentukan bursa ini tidak terkait dengan penangkapan Indrasari Wisnu Wardhana.

"Kami sedang memastikan lagi kesiapan sistem di bursa agar terintegrasi paralel sambil menunggu kesiapan infrastruktur pendukung lainnya seperti kliring dan kustodian," ujar Tirta.

Jika Bursa Kripto dapat terealisasi, Indonesia akan menjadi negara dengan bursa kripto pertama di dunia yang diregulasi oleh pemerintah.

Sebelumnya, Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga

mengatakan, mundurnya peluncuran Bursa Kripto Indonesia merupakan salah satu bentuk kehati-hatian dan ketelitian pemerintah untuk melindungi masyarakat sebagai konsumen aset digital tersebut.

"Tentu kita melihat bahwa hal ini sudah disampaikan beberapa kali oleh Kementerian Perdagangan bahwa Bursa Kripto akan segera diluncurkan dalam waktu secepat mungkin. Mengapa? Karena kita sedang mencoba menyelesaikan semua prosesnya dengan teliti dan hati-hati," kata Jerry. (lov)